Pertandingan Persahabatan Badminton antara PB GKSIK dan PB PCIM

Sabtu, 20-01-2012

(function(d, s, id) { var js, fjs = d.getElementsByTagName(s)[0]; if (d.getElementById(id)) return; js = d.createElement(s); js.id = id; js.src = "//connect.facebook.net/en_US/all.js#xfbml=1"; fjs.parentNode.insertBefore(js, fjs); }(document, 'script', 'facebook-jssdk'));

Kuala Lumpur (20/01/2012), Persyarikatan Muhammadiyah, disamping sebagai organisasi keIslaman sejak didirikannya adalah organisasi yang selalu berkecimpung didunia sosial dan kemasyarakatan. Oleh karenanya, Persyarikatan yang sudah berumur 100 tahun ini tidak menabukan hal-hal yang berkembang di Masyarakat asal tidak bertentangan dengan Syariat, sehingga ditingkat Pimpinan Pusat Muhammadiyah kita juga mengenal sebuah lembaga yang menangani hal tersebut, yaitu Lembaga Seni Budaya dan Olah Raga atau sering disingkat dengan LSBO.

Berkaitan dengan hal diatas, belum lama ini berlangsung pertandingan persahabatan Badminton antara Persatuan Bulu Tangkis Guru dan Tenaga Kependidikan S

ekolah Indonesia Kuala Lumpur (PB GKSIK) dan Persatuan Bulu Tangkis Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah Malaysia (PB PCIM).

Kegiatan ini berawal dari tawaran undangan dari Pihak PB GKSIK kepada PB PCIM untuk bermain Badminton bersama lewat undangan yang diterima bertanggal 16 Januari 2012. Kemudian ditentukan sesuai dengan kesepakatan, Pertandingan dilaksanakan pada hari Jum'at 20/01/2012 bertempat di Hall, Lapangan Badminton Sekolah Indonesia Kuala Lumpur, antara pukul 17.00 pm – 19.00 pm.

Kegiatan silaturrohmi yang dikemas dalam Olah raga ini berlangsung cukup meriah, walaupun masing-masing team hanya menurunkan partai Ganda sesuai dengan kemampuan para pemain. Pada score akhir pertandingan tercatat 5-6 untuk PB GKSIK yang menurunkan pemain yang terdiri dari Guru-guru dan Tenaga Kependidikan SIK.

Event yang sempat ditongkrongi sejak awal hingga akhir oleh Ketua Umum PCIM Malaysia M. Arifin Ismail, MA ini merupakan ajang yang baik untuk memperkenalkan PCIM kepada khalayak di Malaysia, sebagaimana diungkapkan beliau: ”*Kegiatan seperti ini harus terus diagendakan untuk menjalin silaturrohmi antar sesama... besok, segera kita adakan pertandingan persahabatan serupa dengan yang lain*” (**Sltn**)

Sebelumnya:

- PCIM Malaysia mengkaji Syi’ah Bersama Dr. Syamsudin Arif